

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan hasil pembahasan mengenai gaya bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* karya Motinggo Busye dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil pembahasan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai gaya bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa

Terdapat 28 macam gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*. Gaya bahasa-gaya bahasa tersebut adalah:

- a) Pleonasme (9 buah),
- b) Personifikasi (19 buah),
- c) Klimaks (5 buah),
- d) Antiklimaks (3 buah),
- e) Metonimia (2 buah),
- f) Simile (14 buah),

- g) Sinisme (8 buah),
- h) Elipsis (6 buah),
- i) Anafora (7 buah),
- j) Polisindeton (3 buah),
- k) Antitesis (2 buah),
- l) Repetisi (23 buah),
- m) Paralelisme (4 buah),
- n) Sinekdoke Pars pro toto (3 buah),
- o) Metafora (11 buah),
- p) Alegori (9 buah),
- q) Silepsis (1 buah),
- r) Hiperbol (3 buah),
- s) Sarkasme (1 buah),
- t) Paradoks (1 buah),
- u) Asindeton (1 buah),
- v) Antonomasia (2 buah),
- w) Epifora (1 buah),
- x) Apostrof (2 buah),
- y) Sinekdoke Totum pro parte (1 buah),
- z) Eufemisme (1 buah),
- aa) Oksimoron (1 buah),
- bb) Ironi (1 buah).

Dari urutan tersebut dapat disimpulkan bahwa cukup banyak gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* karya Motinggo Busye. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa Repetisi (23 buah).

2. Nilai Moral

Terdapat 27 macam nilai moral dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* karya Motinggo Busye. Nilai-nilai moral tersebut adalah:

- a) hormat (6 buah),
- b) bertanggung jawab (4 buah),
- c) iman (2 buah),
- d) suka menabung (2 buah),
- e) tidak mau menyusahkan orang lain (1 buah),
- f) rela berkorban (2 buah),
- g) menghargai kesehatan (1 buah),
- h) menjaga/menjunjung martabat/kehormatan (3 buah),
- i) tabah (3 buah),
- j) keras kemauan (1 buah),
- k) kasih sayang (4 buah),
- l) rajin (1 buah),
- m) cinta lingkungan (1 buah),
- n) loyal (2 buah),

- o) giat bekerja (1 buah),
- p) tangguh (2 buah),
- q) cinta tanahair (1 buah),
- r) tetap saling mencintai (1 buah),
- s) memanfaatkan masa muda (1 buah),
- t) syukur (2 buah),
- u) sederhana (1 buah),
- v) cinta kepada anak (1 buah),
- w) demokratis (1 buah),
- x) ramah (1 buah),
- y) baik sangka (1 buah),
- z) setia (1 buah),
- aa) adil (1 buah).

Berdasarkan urutan tersebut dapat disimpulkan bahwa cukup banyak nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* karya Motinggo Busye. Nilai moral yang paling banyak ditampilkan adalah sifat hormat (6 buah).

Dari hal-hal tersebut di atas, dapat disimpulkan pula bahwa cerpen-cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye, termasuk cerpen yang bernilai sastra, dan termasuk karya sastra yang baik, sehingga dimungkinkan pemakaiannya untuk bahan pengajaran sas-

tra (khususnya cerpen) di sekolah (mungkin di SMU dan di sekolah-sekolah lain yang sederajat).

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian/pembahasan adalah:

1. Kepada guru bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah
Perlu diupayakan agar kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku*, karya Motinggo Busye dapat dijadikan salah satu alternatif/pilihan bahan pengajaran sastra (khususnya cerpen) di sekolah (mungkin di SMU dan di sekolah-sekolah lain yang sederajat), agar apresiasi siswa terhadap karya sastra sastrawan Indonesia dapat bertambah/meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya (dalam bidang yang sejenis)
Perlu diupayakan agar hasil kajian/penelitian mengenai gaya bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Nasihat Untuk Anakku* karya Motinggo Busye dapat dijadikan masukan yang berharga untuk kelanjutan/pengembangan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asuh.
- Aminuddin. 1984. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Perdebatan Politik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Busye, Motinggo. 1963. *Nasihat Untuk Anakku*. Jakarta: Mega Books Store.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jabrohim (Ed.). 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gunung Agung.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notosusanto, Nugroho. 1957. *Cerita Pendek Dalam Sastra Indonesia. Kenangan Dies Natalis VIII Fakultas Sastra Universitas Indonesia*. Jakarta: UI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Parkamin, Amron dan Nor Bari. 1973. *Pengantar Sastra Indonesia*. Bandung: Sulita.
- Rosidi, Ayip. 1968. *Cerita Pendek Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sayekti. 2001. *Stilistika*. Madiun: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandala.
- Slamet Mulyono. R. B., 1951, *Bimbingan Seni Sastra*. Jakarta: J. B. Wolters – Groningen.

- Sudjiman, Panuti (Ed.). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Yakop dan Saini K. M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tirtawirya, Arya. 1982. *Antologi Esai dan Kritik Sastra*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Winataputra. 2002. *Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yassin, H. B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.